ENVIRO 6 (2) : 1 – 6, September 2006, ISSN : 1411 – 4402
© 2006 PPLH – LPPM UNS Surakarta.

Analisis Beban Pencemaran dan Kapasitas Asimilasi serta Penyusunan Strategi Pengelolaan Perairan Teluk Kendari

Contamination Burden Analysis, Assimilation Capacity and Strategic Management Development for Teluk Kendari

NASTITI SISWI INDRASTI[1♥] , SUPRIHATIN[2], LA ODE ABDUL RAJAB[3]
[1, 2, 3] Departemen Teknologi Indutri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor

Diterima : 2 Juni 2006, Disetujui : 8 Agustus 2006

ABSTRACT

Teluk Kendari has been polluted by several contaminates. This condition needs the development of territorial strategic management. The objectives of this research were 1) to determine the contamination burden in the river estuary, 2) to calculate the assimilation capacity in Teluk Kendari territory, 3) to develop strategic management for Teluk Kendari.

The status of Teluk Kendari territory has been polluted. It can be shown by the value of DO, NO_3^-, PO_4^{3-} , TSS and Pb. The highest contamination was TSS (410259 tonne/month) and the lowest was NH_3 (0.0108 tonne/month). Assimilation capacity value of Nitrate ion was 0.98 tonne/month, phosphat ion was 0.0188 tonne/month, TSS was 501532 tonne/month. These results showed that the parameter has exceeded the maximum assimilation capacity of Teluk Kendari. Nevertheless, assimilation capacity value of BOD_5 was 4579 tonne/month, COD was 48199 tonne/month and NH_3 was 0.026 tonne/month. It means that those parameters haven't exceeded the maximum assimilation capacity yet.

The priority strategy to manage the Teluk Kendari territory based on the SWOT analysis were 1) The Municipal should rearrange the settlement condition of the studied area, 2) Improving in management and utilization of Teluk Kendari resource supported by better human resources quality, 3) reinforcement of the government policy and coordination among sectorals and areas.

Keywords : Teluk Kendari, Assimilation capecity, SWOT, Strategic Management

PENDAHULUAN

Pengembangan wilayah Teluk Kendari menyebabkan peningkatan limbah dan beban pantai yang harus diterima. Hal ini disebabkan pula karena perairan Teluk Kendari yang sifatnya relatif tertutup, sehingga perairan teluk tidak banyak dipengaruhi oleh gerakan turbulen dan arus pasang surut.

Hasil penelitian Pangeran (1994) menunjukkan nilai DO, BOD_5, COD, NO_3^- dan PO_4^{3-} sudah melebihi ambang batas baku mutu lingkungan perairan laut yang ditetapkan dalam KepMen No. 02/MENKLH/1988. Lebih lanjut, Suhaeb (2000) menyatakan bahwa logam berat Pb di perairan Teluk Kendari sudah melebihi ambang batas baku mutu lingkungan perairan laut yang di tetapkan dalam Kepmen tersebut di atas.

Pencemaran perairan Teluk Kendari diketahui telah mempengaruhi keberadaan sumberdaya alam hayati yang diindikasikan dengan semakin berkurangnya produktivitas sumberdaya alam hayati seperti perikanan. Untuk mengatasi hal ini, perlu suatu strategi pengelolaan terpadu dengan melibatkan semua *stakeholders* sehingga penyusunan strategi pengelolaan kualitas perairan Teluk Kendari dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Langkah yang perlu dilakukan adalah mengukur nilai beban pencemaran yang masuk melalui sungai-sungai yang bermuara di teluk dan kapasitas asimilasi dari perairan Teluk Kendari sehingga dari data atau informasi ini dapat dijadikan acuan untuk menyusun suatu strategi pengelolaan yang tepat. Disamping itu diperlukan pula suatu studi yang dapat menangkap pandangan berbagai *stakeholder* dalam penyusunan strategi pengelolaan kualitas perairan di Teluk Kendari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban pencemar, kapasitas asimilasi dan menyusun strategi pengelolaan kualitas perairan di Teluk Kendari. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan Teluk Kendari, bahan informasi bagi komponen masyarakat yang terlibat langsung pada penggunaan perairan Teluk Kendari dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan perairan Teluk Kendari.

Alamat korespondensi :
♥ Departemen Teknologi Industri Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor
PO. Box 220 Kampus IPB darmaga Bogor 16002
Telp./ Fax : (0251) 627830
e-mail : nastiti.indrasti@indo.net.id